



Analisis Isi Lirik Lagu “USIK” Karya Feby Putri (Musik Sebagai Media Komunikasi Untuk Menuangkan Perasaan)

Arfian Suryasuciramdhan¹, Muhamad Syarif Hidayatullah², Anisa Nurbaiti³, Ariani Galuh⁴

¹⁻⁴Progam Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bina Bangsa

Alamat : JL Raya Serang - Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42124

Korespondensi penulis: arfianbinabangsa@gmail.com

Abstract

Music has been a part of human life for a long time. It influences people's behavior and is an important component of culture. Music can convey messages through tonal sentences, expressing human emotions and feelings that are sometimes difficult to express directly. Song is a form of sound art that combines rhythmic sounds and musical instruments. They serve as a medium for people to express their thoughts and feelings. Song lyrics have a linguistic function, conveying the author's feelings and experiences. Emotions are subjective and related to psychology. They have an evaluative function, helping individuals understand their desires and the meaning of things. This research uses a literature review method to analyze the song "Usik" by Feby Putri. This song discusses the rights of human equality and is dedicated to people in Deaf Culture. Tells the story of someone who has been hurt and is trying to recover from dark times. The lyrics of "Usik" contain deep meaning and aesthetic value in each verse. This research aims to understand songs as a communication medium for expressing feelings and understanding hidden meanings in the lyrics.

Keyword: Song lyrics, Feelings, Meaning

Abstrak

Musik telah menjadi bagian dari kehidupan manusia sejak lama. Ini mempengaruhi perilaku masyarakat dan merupakan komponen penting dari budaya. Musik dapat menyampaikan pesan melalui kalimat yang bernada, mengungkapkan emosi dan perasaan manusia yang terkadang sulit diungkapkan secara langsung. Lagu adalah salah satu bentuk seni suara yang menggabungkan suara ritmis dan alat musik. Mereka berfungsi sebagai media bagi orang untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka. Lirik lagu mempunyai fungsi kebahasaan, menyampaikan perasaan dan pengalaman pengarangnya. Emosi bersifat subjektif dan berhubungan dengan psikologi. Mereka mempunyai fungsi evaluatif, membantu individu memahami keinginan mereka dan arti dari segala sesuatu. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka untuk menganalisis lagu “Usik” karya Feby Putri. Lagu ini membahas tentang hak kesetaraan manusia dan didedikasikan untuk orang-orang dalam Budaya Tunarungu. Bercerita tentang seseorang yang telah terluka dan berusaha untuk pulih dari masa kelam. Lirik “Usik” mengandung makna mendalam dan nilai estetis pada setiap baitnya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lagu sebagai media komunikasi dalam mengungkapkan perasaan dan memahami makna tersembunyi dalam liriknya.

Kata kunci: Lirik lagu, Perasaan, Makna

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia, musik bukan merupakan hal yang baru. Manusia memerlukan musik untuk momen-momen tertentu dalam hidup, bahkan dalam keseharian mereka. Perilaku masyarakat setengahnya dipengaruhi oleh musik sebagai bagian integral dalam suatu budaya (Kristiani, 2023). Komunikasi adalah suatu interaksi yang dapat berupa

lisan, tulisan atau pun *symbol* tertentu, musik sendiri memiliki banyak keunikan yaitu pesan yang disampaikan berbentuk kalimat yang bernada. Dalam kehidupan manusia, musik bukanlah sesuatu yang baru. Orang membutuhkan musik untuk momen-momen tertentu dalam hidupnya, bahkan dalam kehidupan sehari-harinya. Pesan yang disampaikan dalam musik dapat berupa ekspresi serta perasaan manusia yang tak bisa di ungkapkan secara langsung, namun melalui syair dan lirik serta kata-kata yang bernada.

Lagu adalah seni suara yang menggunakan nada. Terdapat dua hal penting yang menunjang dan harus diperhatikan dalam penulisan lagu, yaitu lirik sebagai bahasa dan musik sebagai pengiringnya. Lagu merupakan perpaduan antara suara berirama dan nyanyian alat musik. Perpaduan tersebut dapat menghasilkan keharmonisan dalam suatu lagu. Oleh karena itu, melalui lagu seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan guna menyenangkan dan menyejukkan hati (Ananda et al., 2024). Lirik lagu mempunyai fungsi sebagaimana fungsi bahasa. Lirik lagu sebagai wujud ekspresi seorang pengarang dalam mengungkapkan suatu perasaan terutama kehidupannya maupun kehidupan orang lain, misalnya tentang cinta seseorang, kehidupan sosial, bahkan kritik terhadap masyarakat maupun pemerintah dapat dilampirkan dalam lirik lagu (Susandhika, 2022).

Perasaan adalah sesuatu yang berasal dari dalam jiwa, bersifat subyektif dalam merasakan senang atau sedih, seringkali berlangsung lama dan berhubungan dengan psikologi. Dari sudut pandang filosofis, perasaan adalah salah satu fungsi tubuh dalam berhubungan dengan dunia luar. Dalam psikologi, emosi juga mempunyai fungsi evaluasi, yaitu mengevaluasi makna atau keinginan yang ada dalam kesadaran setiap individu. Perasaan merupakan mode operasi khusus yang dibentuk oleh seleksi alam, untuk mempengaruhi perilaku dalam menanggapi ancaman dan peluang. Maka, apa yang kita rasakan dipengaruhi dengan apa yang ada di luar diri. Kita juga selalu melihat ada ancaman di mana kita bisa merasa takut, cemas, atau sedih. Kita juga bisa melihat peluang dari perasaan yang positif (Irianto, 2021).

Feby Putri Nilam Cahyani adalah penyanyi-penulis lagu yang lahir pada 5 Februari 2000 berkebangsaan Indonesia. Pada tahun 2019, Feby merilis *single* pertamanya, “Halu”, yang membuatnya menjadi terkenal. Feby sudah menggemari dunia musik sejak kecil, sering mengcover lagu dilaman Youtube-nya dari situlah ia mulai dikenal oleh masyarakat luas. Kemudian pada 11 Agustus 2019, Feby merilis *single* perdananya, “Halu”, yang terinspirasi dari skizofrenianya dan meraih kesuksesan di Youtube.

Setelah itu Feby merilis album lengkap yang berjudul “Riuh” pada 21 Januari 2022 yang mencakup 10 lagu termasuk “Halu” dan didalam album tersebut ada Bside yang berjudul “Usik”. Usik ditunjukkan kepada orang-orang yang telah mengalami rasa tertekan, terasingkan,

dan terluka oleh orang yang disekitarnya. Pada intro dalam lagu ini dikatakan menggunakan bahasa arab atau kiasan bahasa untuk memperindah lagu. Lirik dalam intro tersebut dimaksudkan untuk menciptakan efek misterius sehingga cepat menarik perhatian pendengarnya (Bawonoaji, 2023). Lagu ini telah melalui riset oleh Feby dan tim “Teman Tuli” dari beberapa daerah serta ibu kota mengenai orang yang terasingkan, bullying dan hak atas kesetaraan. Lagu ini untuk menunjukkan kesulitan yang telah dialami oleh kaum penyandang Tunarungu.

Tunarungu adalah kondisi terganggunya fungsi pendengaran seseorang yang bisa berlangsung hanya sementara atau permanen, mengakibatkan ketidakmampuannya untuk mendengar mulai dari gejala ringan sampai berat. Penyandang tunarungu sendiri memiliki kendala dalam hal komunikasi verbal atau lisan, dalam berbicara maupun memahami kalimat yang diucapkan oleh orang lain (Haliza et al., 2020). penderita tunarungu tentu saja akan memerlukan bentuk komunikasi khusus agar maksud pembicaraan dapat tersampaikan dengan benar.

Dalam lagu “Usik” ditemukan bahasa yang menarik membuat peneliti ingin menganalisis makna tersembunyi pada lagu tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis isi. Adapun masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Musik sebagai Media Komunikasi untuk Menuangkan Perasaan dalam Lirik Lagu “Usik” oleh Feby Putri” dan adapun lirik pada intro lagu yang menunjukkan kesan misterius serta kiasan bahasa yang memiliki makna. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan makna tersembunyi yang ingin disampaikan Feby Putri dari lagu "Usik" serta mengungkap permasalahan atas makna lagu ini dibuat. (Zakawali, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tinjauan pustaka sebagai metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kepustakaan didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data perpustakaan, membaca dan mencatat, serta cara menyikapi data penelitian secara sistematis, obyektif, analitis, dan kritis.

Dalam pengumpulan data peneliti harus menyimak dan membaca lirik lagu “Usik” secara berulang-ulang kemudian mencatat data tersebut. Data sekunder dari penelitian, seperti buku, majalah, artikel, dan website, dikumpulkan dan dianalisis untuk mengetahui makna dari lirik lagu Feby Putri “Usik” dan menggunakannya sebagai alat untuk mengungkapkan perasaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu "Usik" ditujukan kepada hak kesetaraan manusia dan kepada mereka yang berjuang dalam Budaya Tuli(Meliiala, 2021). Lirik Lagu ini juga mengisahkan orang yang menuangkan perasaannya karena telah mengalami rasa tertekan, terusik, dan terluka oleh orang yang disekitarnya dan mencoba bangkit dari masa-masa kelam tersebut(Bawonoaji, 2023). Lirik lagu "Usik" Terdapat banyak makna yang dalam disetiap bait liriknya. Rangkaian kata-kata dalam setiap liriknya mengandung nilai estetika tersendiri. Berikut adalah setiap makna dalam bait liriknya.

Tabel 1. Analisis Isi Makna Tersembunyi dari Lirik Lagu "Usik" yang diciptakan oleh Feby Putri

Lirik Lagu	Makna Tersembunyi
<p><i>Tusuk halt gnay natagni gnajrenem</i> <i>Tudusret uk ini gnaur tagnah malad</i> <i>Tural halt gnay lah kaugnem</i></p>	<p>Pencipta lagu menggunakan kumpulan kata yang terlihat tidak dapat dibaca dengan baik dan benar, namun memiliki keunikan tertentu dalam bait intro. Kalimat yang tidak terbaca tampaknya tidak memiliki makna apa pun. Namun, bait ini memiliki arti yang sangat dalam. Intro ini memakai lirik yang dibalik (reverse). Lirik yang dibalik tersebut dimaksudkan agar dapat merasakan perbedaan dan kesulitan yang telah dialami oleh kaum penyandang tuna rungu. Lirik tersebut juga digunakan untuk mengekspresikan perasaan bingung dan gelisah yang telah dialami oleh tokoh-tokoh dalam lagu tersebut. (Aska et al., 2022)</p>
<p><i>Tersesak beriring kabut</i> <i>Menguak hal yang tlah larut</i> <i>Dalam hangat ruang ini kutersudut</i> <i>Menerjang ingatan yang tlah kusut</i></p>	<p>Pada bait ini menggambarkan seseorang dengan perasaan yang sesak dan terus dibayangi oleh kenangan yang sulit dalam kesendirian. Serta ingin menerjang segala kesulitan yang telah ia alami.</p>

<p><i>Hanyut di dalam duniaku</i> <i>Binasa seram kelam redup</i> <i>Perlahan menjerit atas yang kuterima</i> <i>Dari orang-orang yang tak paham</i></p>	<p>Pada bait ini seseorang mengungkapkan perasaan yang telah terluka oleh usikan dari orang-orang yang ada disekitarnya. Makna lain dari penggalan bait ini juga menunjukkan seseorang yang memiliki kekurangan dalam hidupnya yang mungkin tidak dirasakan orang lain.</p>
<p><i>Hari-hari kujalani harap ada yang bermakna</i> <i>Kembalikanlah senyumku yang pergi</i> <i>Secepat seperti dilahirkan lagi</i></p>	<p>Pada bait ini seseorang yang menuntut hak kesetaraan yang ingin diperlakukan sama tanpa adanya diskriminasi atau diasingkan dari lingkungan sekitar.</p>
<p><i>Tiada yang meminta seperti ini</i> <i>Tapi menurutku tuhan itu baik</i> <i>Merangkai ceritaku sehebat ini</i> <i>Tetap menunggu dengan hati yang lapang</i> <i>Bertahan dalam macamnya alur hidup</i> <i>Sampai bisa tiba bertemu cahaya</i></p>	<p>Dalam penggalan lirik lagu diatas, merupakan seseorang yang menuangkan rasa syukur dan sabar dalam setiap masalah yang telah dihadapi. Lirik tersebut menggambarkan seseorang yang telah menerima keadaan dan menunggu cahaya yang akan datang dalam hidupnya. Penggalan lirik tersebut menunjukan bahwa apapun keadaannya, rencahan Tuhan selalu yang terbaik.</p>
<p><i>Tapi menurutku Tuhan itu baik</i> <i>Tapi menurutku Tuhan itu baik</i></p> <p><i>Hari-hari kujalani harap ada yang bermakna</i> <i>Kembalikanlah senyumku</i> <i>Secepat seperti dilahirkan lagi</i></p> <p><i>Hari-hari kujalani harap ada yang bermakna</i> <i>Kembalikanlah senyumku yang pergi</i> <i>Secepat seperti dilahirkan lagi</i></p> <p><i>Hari-hari kujalani harap ada yang bermakna</i></p>	<p>keempat bait ini digambarkan seseorang yang telah kehilangan kebahagiaan dan harapan, tetapi tetap menjalani kehidupan dengan harapan menemukan kebahagiaan dan bangkit seperti dulu. Kalimat tersebut dimaksudkan sebagai sebuah do'a yang terwujud. (Aska et al., 2022).</p>

<i>Kembalikanlah senyumku yang pergi Secepat seperti dilahirkan lagi</i>	
--	--

Maka dalam hal ini intro pada lagu "Usik" yang dinyanyikan oleh Feby Putri memiliki maknanya tersendiri yaitu:

Tusuk halt gnay natagni gnajrenem

Tudusret uk ini gnaur tagnah malad

Tural halt gnay lah kaugnem

Merupakan sebuah kalimat terbalik yang jika dibalik maka akan jadi seperti ini:

Menguak hal yang tlah larut

Dalam hangat ruang ini ku tersudut

Menerjang ingatan yang tlah kusut

Dengan tujuan, Penyanyi ingin orang lain dapat merasakan atau berbagi perasaan dari kaum pengidap tunarungu terhadap para pendengar. Bukanlah bahasa Arab atau pun kiasan untuk memperindah lagu saja, melainkan penyanyi ingin kita sebagai pendengar mengerti bahwa seperti itulah para kaum tunarungu mendengar dan kita harus bisa memahami perasaan mereka. Kemudian pada lirik setelahnya memaknai dan memotivasi kita sebagai manusia supaya tetap hidup dengan bermakna serta terus berharap untuk tetap bahagia dan percaya dengan jalannya Tuhan, seperti halnya kaum tunarungu yang terus menjalankan kehidupannya dan selalu berharap kebahagiaan. Lagu ini dipersembahkan untuk kita dari para kaum tunarungu.

KESIMPULAN

Musik telah menjadi bagian dari kehidupan manusia sejak lama. Ini mempengaruhi perilaku masyarakat dan merupakan komponen penting dari budaya. Musik dapat menyampaikan pesan melalui kalimat yang bernada, mengungkapkan emosi dan perasaan manusia yang terkadang sulit diungkapkan secara langsung. Lagu adalah salah satu bentuk seni suara yang menggabungkan suara ritmis dan alat musik. Mereka berfungsi sebagai media bagi orang untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka. Lirik lagu mempunyai fungsi kebahasaan, menyampaikan perasaan dan pengalaman pengarangnya. Emosi bersifat subjektif

dan berhubungan dengan psikologi. Mereka mempunyai fungsi evaluatif, membantu individu memahami keinginan mereka dan arti dari segala sesuatu.

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka untuk menganalisis lagu “Usik” karya Feby Putri. Lagu ini membahas tentang hak kesetaraan manusia dan didedikasikan untuk orang-orang dalam Budaya Tunarungu. Bercerita tentang seseorang yang telah terluka dan berusaha untuk pulih dari masa kelam. Lirik “Usik” mengandung makna mendalam dan nilai estetis pada setiap baitnya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lagu sebagai media komunikasi dalam mengungkapkan perasaan dan memahami makna tersembunyi dalam liriknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, I. G. E., Simpen, I. W., & Widarsini, N. P. N. (2024). ANALISIS PROSES AFIKSASI PADA LIRIK LAGU FEBY PUTRI DALAM ALBUM RIUH. *JOURNAL SCIENTIFIC OF MANDALIKA (JSM) e-ISSN 2745-5955| p-ISSN 2809-0543*, 5(3), 104–115.
- Aska, W., Alghifari, M. F., & Goziyah, G. (2022). Analisis wacana kritis van dijk pada lirik lagu “usik” karya feby putri. *Jurnal Skripta*, 8(2), 36–42.
- Bawonoaji, T. (2023, November 3). *Yang Unik di Balik Lagu “Usik”*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/sekitarkitaproduction8834/65444976110fce6851346062/yang-unik-di-balik-lagu-usik>
- Haliza, N., Kuntarto, E., & Kusmana, A. (2020). Pemerolehan bahasa anak berkebutuhan khusus (tunarungu) dalam memahami bahasa. *METABASA*, 2(1).
- Irianto, D. (2021, August 9). *Berkenalan Dengan Perasaan*. Greatmind. <https://greatmind.id/article/berkenalan-dengan-perasaan>
- Kristiani, R. (2023). ANALISIS SEMIOTIKA PESAN SOSIAL DALAM VIDEO KLIP LAGU “HALU” FEBY PUTRI. *ANALISIS SEMIOTIKA PESAN SOSIAL DALAM VIDEO KLIP LAGU “HALU” FEBY PUTRI*, 07, 13–23. www.skizofenia.com.
- Meliala, D. H. N. br. (2021, May 31). *Berjuang dalam Lagu Usik*. Media Pijar. <https://mediapijar.com/2021/05/berjuang-dalam-lagu-usik/>
- Susandhika, I. G. N. M. (2022). Diksi dan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Rizky Febian Berjudul Hingga Tua Bersama. *Prosiding Seminar Nasional Riset Bahasa Dan Pengajaran Bahasa*, 4(1), 104–115.

Zakawali, G. (2023, December 11). *Lirik Lagu Usik Lengkap dengan Makna dan Kunci Gitarnya*. <https://www.orami.co.id/magazine/lirik-lagu-usik?page=all>